

BAB III

LAPORAN STUDI KASUS

Di Ruang Edelweis RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, pukul 08.00 WIB, tanggal 04 April 2023 terdapat klien bernama An.V berusia 16 tahun dengan diagnosa medis CKR.

A. Pengkajian

1. Pengkajian Dasar

a. Biodata Pasien

- 1) Tanggal Masuk/Pukul : 03 April 2023/ 22.30 WIB
- 2) Tanggal Pengkajian : 04 April 2023
- 3) Pukul : 09.30 WIB
- 4) Nama Inisial Klien : An. V
- 5) Umur : 16 Tahun
- 6) Agama : Islam
- 7) Alamat : Kali Papan
- 8) Jenis Kelamin : Perempuan

b. Identitas Penanggung Jawab

- 1) Nama Inisial Klien : Ny. Y
- 2) Umur : 36 Tahun
- 3) Alamat : Kali Papan
- 4) Jenis Kelamin : Perempuan
- 5) Agama : Islam
- 6) Pendidikan : SMA
- 7) Pekerjaan : IRT

c. Riwayat Kesehatan Sekarang

Klien datang ke IGD RSUD Handayani pada tanggal 03 April 2023 Pukul 22.30 WIB Di antar oleh keluarga dengan keluhan nyeri kepala, mata lebam dan bengkak.

d. Keluhan Utama Saat Pengkajian

Saat dilakukan pengkajian pada selasa, 04 April 2023 pukul 08.00 WIB Klien mengeluh nyeri pada bagian kepala menjalar hingga ke mata bagian kiri dengan skala nyeri 7 dan nyeri terasa seperti ditusuk tusuk.

2. Pengkajian Keperawatan

a. Penampilan Umum

Saat dilakukan pengkajian kesadaran klien compos mentis (E4V5M6). Klien tampak lemah, hematoma pada mata sebelah kiri, bibir tampak bengkak karna trauma benturan, tidak memiliki riwayat pembedahan, kondisi ekstremitas tangan kanan dan kiri mampu bergerak tetapi kekuatannya belum maksimal, kaki kanan dan kiri mampu bergerak tetapi kekuatannya belum maksimal.

Tanda Vital:

Tekanan Darah : 110/90 mmHg

Nadi : 96 x/menit

Pernafasan : 22 x/menit

Suhu : 36,8°C

SpO₂ : 98%

b. Pengkajian Respirasi

Saat dilakukan pengkajian tidak ditemukannya masalah pada sistem respirasi klien, tidak ada tanda infeksi saluran pernafasan, tidak dipsnoe, pernafasan 22 x/menit, klien tidak batuk, tidak ada suara nafas tambahan, klien tidak menggunakan alat bantu pernafasan.

c. Pengkajian Sirkulasi

Saat dilakukan pengkajian didapatkan hasil, nadi 96 x/menit, tidak ada distensi vena jugularis, tidak ada oliguri, tidak kelelahan, tidak ada peningkatan berat badan, tidak ada perdarahan.

d. Pengkajian Nutrisi dan Cairan

Saat di kaji BB klien yaitu 39kg tidak terjadi penurunan berat badan, klien dan ibu klien mengatakan tidak ada penurunan nafsu makan, minum sebanyak 6 gelas dalam sehari, makan 3xsehari hanya dapat menghabiskan setengah porsi makanan dari yang diberikan.

e. Pengkajian Eliminasi

Tidak ada masalah pada BAK dan BAB frekuensi BAK 3x/hari dan BAB baru 1 kali selama di RS.

f. Pengkajian Aktivitas dan Istirahat

Kekuatan otot menurun 4 mampu bergerak tetapi kekuatannya belum maksimal, nyeri saat bangun dari tempat tidur skala 7, mengeluh sulit tidur hanya dapat tertidur 5jam, tampak lesu, dan lelah, aktivitas klien selalu dibantu oleh keluarga.

g. Pengkajian Neurosensori

Saat dilakukan pengkajian klien mengeluh pusing, tidak ada keluhan sulit menelan, tidak batuk dan tidak mengiler.

h. Pengkajian Nyeri dan Kenyamanan

Saat dilakukan pengkajian klien mengeluh tidak nyaman pada mata yang bengkak sebelah kiri, P: mengeluh nyeri, Q: nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, R: nyeri terasa pada bagian kepala hingga menjalar sampai bagian mata yang bengkak, S: skala nyeri 7 (0-10), T: nyeri dirasakan sejak kejadian kecelakaan, nyeri semakin bertambah saat melakukan pergerakan secara cepat dan nyeri berkurang saat berbaring istirahat tidak melakukan aktivitas apapun.

i. Pengkajian Psikologis

Pada saat pengkajian tidak ditemukannya masalah psikologis pada klien.

j. Pengkajian Tumbuh Kembang

Pada saat pengkajian tidak terdapat masalah dan gangguan pada sistem tumbuh dan kembang.

k. Pengkajian Kebersihan Diri

Pada saat pengkajian klien mengatakan selama di RS mandi dan berpakaian 2x/hari pagi dan sore, dibantu oleh ibu klien.

l. Pengkajian Keamanan dan Proteksi

Pada pengkajian keamanan dan proteksi integritas kulit tampak kemerahan dibagian mata karena terdapat luka lebam dan tidak ada kejang

m. Pengobatan

1) Penatalaksanaan Medis

Obat-obatan selama perawatan

- a) Ringer Lactate 20 tpm
- b) Ketorolac 30mg/8 jam
- c) Ceftriaxone 5mg/12 jam
- d) Citicolin 500mg/12 jam

2) Penatalaksanaan Keperawatan

- a) Memberikan dan mengajarkan terapi nonfarmakologis kompres dingin
- b) Memberikan dan mengajarkan posisi semi fowler
- c) kolaborasi dalam pemberian terapi

n. Hasil Laboratorium

Tabel 3. 1

Hasil Pemeriksaan Laboratorium An.V dengan Gangguan Rasa Nyaman pada Kasus CKR di Ruang Edelweis Lantai 2 RS Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 04 april 2023

Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan
Gula Darah Sewaktu	91 mg/dl	70-140
Hemoglobin	12.7 gr/dl	12.0-16.0
Jumlah Lekosit	13.700 ul	3.600-11.000

Jumlah Eritrosit	4.41 jt	4,0-5,0
Hematokrit	38 %	37-45
Trombosit	309.000 ul	150.000-400.000

Hasil Ct-Scan Tak tampak Perdarahan (EDH, SDH, SAH, ICH maupun IVH)

B. Analisa Data

Tabel 3. 2

Hasil Analisa Data An.V dengan Gangguan Rasa Nyaman pada Kasus CKR di Ruang Edelweis Lantai 2 RS Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 04 april 2023

No.	Data (DS/DO)	Masalah Keperawatan	Etiologi
1	<p>DS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. klien mengeluh tidak nyaman pada mata yang bengkak sebelah kiri. 2. Klien mengeluh nyeri pada bagian mata yang bengkak terasa seperti ditusuk tusuk hingga menjalar sampai bagian kepala <p>DO:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tampak meringis 2. Tampak gelisah 3. Skala nyeri 7 (0-10) 	Nyeri Akut	Agen pencedera fisiologi (mis. Inflamasi)
2	<p>DS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan nyeri saat menggerakkan kepala 2. Klien mengatakan aktivitas menurun selalu dibantu oleh keluarga. 3. Klien mengatakan merasa lemah saat bergerak <p>DO:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tampak lemah 2. Gerakan tampak terbatas 	Gangguan Mobilitas Fisik	Nyeri

3	<p>DS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengeluh sulit tidur hanya dapat tertidur 5jam pada malam hari 2. Klien mengeluh tidak puas tidur karena nyeri pada mata dan sering terbangun <p>DO:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tampak lesu 2. Tampak Lelah 	Gangguan Pola Tidur	Kurang kontrol tidur
4	<p>DS: -</p> <p>DO: -</p>	Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif	Cedera Kepala

C. Diagnosa Keperawatan

Dari analisa diatas ditegakkan 3 diagnosa yaitu:

1. Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologi (mis. Inflamasi) ditandai dengan klien mengeluh nyeri pada bagian mata yang bengkak terasa seperti ditusuk tusuk hingga menjalar sampai kepala dengan skala nyeri 7, tampak meringis, tampak gelisah.
2. Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan nyeri ditandai dengan klien mengatakan nyeri saat menggerakkan kepala, gerakan tampak terbatas.
3. Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur ditandai dengan klien mengeluh sulit tidur hanya dapat tertidur 5jam pada malam hari, tampak lesu, tampak lelah.

D. Rencana Keperawatan

Tabel 3. 3

Rencana Keperawatan dengan Gangguan Rasa Nyaman pada Kasus CKR di Ruang Edelweis Lantai 2 RS Handayani Kotabumi
Lampung Utara Tanggal 04-06 april 2023

Diagnosa Keperawatan 1	Tujuan (SLKI) 2	Intervensi (SIKI) 3
Nyeri Akut berhubungan dengan Agen pencedera fisiologi (mis. Inflamasi) ditandai dengan Klien mengeluh nyeri pada bagian mata yang bengkak terasa seperti ditusuk tusuk hingga menjalar sampai kepala dengan skala nyeri 7, tampak meringis, tampak gelisah.	<p>Tingkat Nyeri (L. 08066)</p> <p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan nyeri menurun 2. Meringis menurun 3. Kesulitan tidur menurun 	<p>Manajemen Nyeri (I.08238)</p> <p>Obsevasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi lokasi, durasi, kualitas 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri <p>Terapeutik:</p> <p>Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. Kompres dingin)</p> <p>Edukasi:</p> <p>Jelaskan strategi meredakan nyeri</p> <p>Kolaborasi:</p> <p>Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu.</p>
1	2	3
Gangguan Mobilitas Fisik	Mobilitas fisik (L. 05042)	Dukungan Mobilisasi (I.05173)

<p>berhubungan dengan nyeri ditandai dengan Klien mengatakan nyeri saat menggerakkan kepala, gerakan tampak terbatas</p>	<p>setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan mobilitas fisik meningkat dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan ekstremitas atas dan bawah meningkat 2. Kekuatan otot meningkat 3. Gerakan terbatas menurun 4. Kelemahan fisik menurun 	<p>Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya. 2. Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi <p>Terapeutik:</p> <p>Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan</p> <p>Edukasi:</p> <p>Ajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan (mis. Duduk di tempat tidur)</p>
<p>Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur ditandai dengan Klien mengeluh sulit tidur hanya dapat tertidur 5jam pada malam hari, tampak lesu, tampak Lelah</p>	<p>Pola Tidur (L.05045)</p> <p>setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan pola tidur membaik dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. keluhan sulit tidur menurun 2. keluhan tidak puas tidur menurun 	<p>Dukungan Tidur (I.05174)</p> <p>Observasi:</p> <p>Identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik/psikologis)</p> <p>Terapeutik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetapkan jadwal tidur rutin 2. Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pengaturan posisi)
1	2	3
		Edukasi:

		<ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit2. Anjurkan menepati kebiasaan waktu tidur
--	--	--

E. Implementasi dan Evaluasi


Tabel 3. 4


Catatan Perkembangan dengan Gangguan Rasa Nyaman pada Kasus CKR di Ruang Edelweis Lantai 2 RS Handayani Kotabumi


Lampung Utara Tanggal 04-06 april 2023

Catatan perkembangan hari pertama pada senin, tanggal 04 april 2023

No	Implementasi	Evaluasi
1	2	3
1	<p>Tanggal: 04 april 2023</p> <p>Pukul: 09.30 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, durasi, kualitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri <p>09.40 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. Kompres dingin) 4. Melakukan kolaborasi pemberian terapi obat : Ketorolac 30mg/8jam Ceftriaxone 5mg/12jam Citicolin 500mg/12jam 	<p>Tanggal: 04 april 2023</p> <p>Pukul: 10.30 WIB</p> <p>S:</p> <p>Klien mengatakan nyeri pada bagian mata sebelah kiri menjalar hingga ke bagian kepala dan bengkak terasa seperti ditusuk tusuk.</p> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Skala nyeri 7 2. Klien tampak meringis 3. Klien tampak gelisah 4. Ibu klien sudah melakukan kompres dingin sesuai dengan anjuran yang diberikan <p>A:</p> <p>Masalah belum teratasi</p>


		P:
1	2	3
		<p>Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor lokasi, durasi, kualitas nyeri 2. Monitor skala nyeri 3. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. Kompres dingin) 4. Kolaborasi pemberian terapi obat: Ketorolac 30mg/8jam Ceftriaxone 5mg/12jam Citicolin 500mg/12jam 5. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Navisa Hermania Fahra</p>
2	<p>Tanggal: 04 april 2023 Pukul: 09.50 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya 2. Memberi tahu keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan 	<p>Tanggal: 04 april 2023 Pukul: 11.00 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan aktivitas menurun selalu dibantu oleh keluarga 2. Klien mengatakan nyeri saat menggerakkan kepala <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien tampak lemah


1	2	2. Gerakan tampak terbatas 3
		<p>3. Klien sudah belajar melakukan pergerakan secara bertahap dibantu oleh keluarga</p> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya 2. Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi 3. Ajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan (mis. Duduk di tempat tidur) <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Navisa Hermania Fahra</p>
3	<p>Tanggal: 04 april 2023</p> <p>Pukul: 10.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur (fisik) <p>10.10 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pengaturan posisi) 3. Menganjurkan menepati kebiasaan waktu tidur 	<p>Tanggal:04 april 2023</p> <p>Pukul: 11.30 WIB</p> <p>S: Klien mengatakan tidak puas tidur karena nyeri pada mata dan sering terbangun pada malam hari</p> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tampak lesu 2. Tampak Lelah


1	2	3
		<p>3. Klien sudah melakukan yang telah dianjurkan untuk meningkatkan kenyamanan pengaturan posisi tempat tidur</p> <p>A:</p> <p>Masalah belum teratasi</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik)2. Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pengaturan posisi)3. Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit <p></p> <p>Navisa Hermania Fahra</p>

Catatan perkembangan hari ke-2 selasa, 05 april 2023


No	Implementasi	Evaluasi
1	2	3
1	<p>Tanggal: 05 april 2023 Pukul: 15.00 WIB 1. Memonitor lokasi, durasi, kualitas nyeri 2. Memonitor skala nyeri 15.10 WIB 3. Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. Kompres dingin) 15.20 WIB 4. Melakukan kolaborasi pemberian terapi obat: Ketorolac 30mg/8jam Ceftriaxone 5mg/12jam Citicolin 500mg/12jam 15.30 WIB 5. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri</p>	<p>Tanggal: 05 april 2023 Pukul: 16.40 WIB S: Klien mengatakan nyeri pada bagian mata sebelah kiri menjalar hingga ke bagian kepala sudah berkurang dan bengkak pada bagian mata kiri sudah berkurang O: 1. Skala nyeri 5 2. Meringis berkurang 3. Gelisah berkurang 4. Ibu klien sudah melakukan kompres dingin sesuai dengan anjuran yang diberikan dan bengkak sudah berkurang A: Masalah Teratasi Sebagian: Keluhan nyeri menurun P: Lanjutkan Intervensi 1. Monitor lokasi, durasi, kualitas nyeri 2. Monitor skala nyeri 3. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. Kompres dingin) 4. kolaborasi pemberian terapi obat:</p>


1	2	3
		<p>Ketorolac 30mg/8jam Ceftriaxone 5mg/12jam Citicolin 500mg/12jam</p>  <p>Navisa Hermania Fahra</p>
2	<p>Tanggal: 05 april 2023 Pukul: 15.40 WIB 1. Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya 15.50 WIB 2. Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi 3. Mengajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan (mis. Duduk di tempat tidur)</p>	<p>Tanggal: 05 april 2023 Pukul: 17.10 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan aktivitas sedikit-sedikit sudah bisa sendiri tanpa dibantu oleh keluarga 2. Klien mengatakan nyeri saat menggerakkan kepala sudah mulai berkurang <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tampak sudah melakukan pergerakan perlahan ke toilet secara mandiri 2. Klien sudah belajar melakukan pergerakan secara bertahap tanpa dibantu oleh keluarga <p>A:</p> <p>Masalah Teratasi Sebagian: Pergerakan ekstremitas atas bawah meningkat</p> <p>P:</p>


1	2	3
		<p>Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi 2. Beri tahu keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Navisa Hermania Fahra</p>
3	<p>Tanggal: 05 april 2023 Pukul: 16.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur (fisik) <p>16.10 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pengaturan posisi) 3. Menjelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit 	<p>Tanggal: 05 april 2023 Pukul: 17.40 WIB</p> <p>S:</p> <p>Klien mengatakan tidak puas tidur karena nyeri pada mata dan sering terbangun pada malam hari sudah berkurang dan klien sudah bisa tertidur pada malam hari.</p> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tampak lesu berkurang 2. Tampak lelah berkurang 3. Sudah tidur tepat waktu dan cukup selama 8 jam pada malam hari <p>A:</p> <p>Masalah Teratasi Sebagian: Keluhan sulit tidur menurun</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan Intervensi</p>

1	2	3
		<ol style="list-style-type: none">1. Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pengaturan posisi)2. Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit <p style="text-align: center;"> Navisa Hermania Fahra</p>

Catatan perkembangan hari ke-3 rabu, 06 april 2023

No	Implementasi	Evaluasi
1	2	3
1	<p>Tanggal: 06 april 2023 Pukul: 16.00 WIB 1. Memonitor lokasi, durasi, kualitas nyeri 2. Memonitor skala nyeri 16.10 WIB 3. Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. Kompres dingin) 16.20 WIB 4. Melakukan kolaborasi pemberian terapi obat: Ketorolac 30mg/8jam Ceftriaxone 5mg/12jam Citicolin 500mg/12jam</p>	<p>Tanggal: 06 april 2023 Pukul: 17.00 WIB S: Klien mengatakan nyeri pada bagian mata sebelah kiri menjalar hingga ke bagian kepala sudah sangat berkurang dan sudah tidak bengkak pada bagian mata kiri O: 1. Skala nyeri 3 2. Meringis sudah tidak ada 3. Gelisah sudah tidak ada 4. Ibu klien sudah melakukan kompres dingin sesuai dengan anjuran yang diberikan dan bengkak sudah tidak ada A: Masalah Teratasi P: Hentikan Intervensi  Navisa Hermania Fahra</p>

1	2	3
2	<p>Tanggal: 06 april 2023 Pukul: 16.30 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi 2. Memberi tahu keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan 	<p>Tanggal: 06 april 2023 Pukul: 17.20 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan aktivitas sudah bisa sendiri tanpa dibantu oleh keluarga 2. Klien mengatakan saat menggerakkan kepala sudah tidak nyeri lagi <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tampak sudah melakukan pergerakan ke toilet secara mandiri 2. Klien sudah melakukan pergerakan secara bertahap tanpa dibantu oleh keluarga <p>A:</p> <p>Masalah Teratasi</p> <p>P:</p> <p>Hentikan Intervensi</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Navisa Hermania Fahra</p>

1	2	3
3	<p>Tanggal: 06 april 2023 Pukul: 16.40 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis. Pengaturan posisi) 2. Menjelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit 	<p>Tanggal: 06 april 2023 Pukul: 17.40 WIB</p> <p>S: Klien sudah tidak suka terbangun pada malam hari dan sudah puas tidur</p> <p>O: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah tampak segar 2. Tidur sudah cukup 8jam </p> <p>A: Masalah Teratasi</p> <p>P: Hentikan Intervensi</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Navisa Hermania Fahra</p>

